

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai pengembangan *platform* evaluasi digital literasi sains materi pencernaan pada manusia, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengembangan evaluasi digital literasi sains materi pencernaan pada manusia di Sekolah Dasar dilakukan dengan mengacu pada tahapan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Pada tahap awal yaitu, analisis dilakukan wawancara kepada guru mengenai analisis kebutuhan pengembangan produk, karakteristik peserta didik dan kebutuhan guru terhadap produk yang akan dikembangkan. Wawancara dan penyebaran angket dilakukan kepada satu orang guru kelas V. Selain itu kepada guru data mengenai analisis kebutuhan produk dilakukan dengan wawancara kepada perwakilan siswa kelas V sebanyak 10 orang. Tahap desain dilakukan dengan analisis kurikulum, dan indikator pencapaian literasi sains, analisis terhadap materi yang sesuai dengan KD dan indikator, menentukan sumber daya yang dibutuhkan, membuat GBPM, membuat *storyboard* dan membuat desain evaluasi digital maka dari itu hasil dari tahap desain adalah profil draf evaluasi yang akan disajikan berbentuk evaluasi digital literasi sains dengan menggunakan *platform Plickers* dengan materi pencernaan manusia yang siap divalidasi baik secara konteks maupun secara empiris. Berdasarkan analisis tahap *development* dilakukan validasi kepada ahli materi ahli media dan ahli bahasa untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari pengembangan evaluasi digital literasi sains materi pencernaan pada manusia hasil dari tahap *development* adalah profil kelayakan evaluasi digital serta penarikan kesimpulan sementara dari hasil uji validasi oleh tim ahli berupa perbaikan. Tahap implementasi dilakukan dengan uji coba terbatas produk evaluasi digital literasi sains materi pencernaan pada manusia dengan partisipan guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar hasil dari tahap implementasi adalah profil penggunaan produk evaluasi digital materi pencernaan pada manusia secara empiris. Tahapan evaluasi dilakukan dengan analisis SWOT maka tahapan analisis ini diperoleh penarikan kesimpulan dan

catatan perbaikan yang akan digunakan dalam pengembangan evaluasi selanjutnya.

2. Hasil uji kelayakan dari evaluasi digital literasi sains materi pencernaan pada manusia di sekolah dasar telah melewati tahap uji validitas dan reliabilitas oleh validator ahli materi, 2 validator ahli media dan 2 validator datar ahli bahasa. Berdasarkan penilaian validator materi dengan menggunakan Aiken V, produk evaluasi digital literasi sains materi pencernaan pada manusia ditinjau dari aspek kelayakan isi soal, kelayakan penyajian soal materi, dan keterbacaan soal memiliki rentang nilai sebesar 0,875 hingga 1 (valid) dan hasil kesepakatan antar validator menggunakan Cohen Kappa telah diperoleh nilai sebesar 100% dan *error* sebanyak 0% Hasil perhitungan *measure agreement* kappa menyatakan "*No statistics are computed because Penilai2 and Penilai1 are constants.*" Hal ini berarti tidak ada perbedaan antara penilai 1 dan penilai 2 pada aspek-aspek kelayakan materi (Reliabel). Sedangkan berdasarkan penilaian validator media, menggunakan Aiken V produk evaluasi digital literasi sains materi pencernaan pada manusia ditinjau dari aspek tampilan media, aspek kualitas teknis dan aspek keterbacaan memperoleh rentang nilai 0,875 hingga 1 (Valid) dan hasil kesepakatan antar validator menggunakan Cohen Kappa telah diperoleh nilai sebesar 100% dan *error* sebanyak 0% Hasil perhitungan *measure agreement* kappa menyatakan "*No statistics are computed because Penilai2 and Penilai1 are constants.*" Hal ini berarti tidak ada perbedaan antara penilai 1 dan penilai 2 pada aspek-aspek kelayakan media (Reliabel). Selanjutnya, berdasarkan penilaian validator bahasa, menggunakan Aiken V produk evaluasi digital literasi sains materi pencernaan pada manusia ditinjau dari aspek bahasa memperoleh rentang nilai 0,75 hingga 1 dan hasil kesepakatan antar validator menggunakan Cohen Kappa telah diperoleh nilai sebesar 100% dan *error* sebanyak 0% Hasil perhitungan *measure agreement* kappa menyatakan "*No statistics are computed because Penilai2 and Penilai1 are constants.*" Hal ini berarti tidak ada perbedaan antara penilai 1 dan penilai 2 pada aspek-aspek kelayakan bahasa (Reliabel).

3. Evaluasi digital literasi sains materi pencernaan pada manusia di Sekolah Dasar mendapatkan respon yang sangat positif setelah diuji cobakan kepada siswa dan guru kelas V Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil respon peserta didik maka diperoleh nilai rata-rata 96,07% dengan kriteria sangat puas. Sedangkan hasil respon guru diperoleh nilai rata-rata 94,1 % dengan kriteria “sangat memuaskan” bagi guru. Selain itu, hasil uji validitas soal dengan menggunakan model Rasch diperoleh 37 soal dengan kategori valid dan 3 soal dengan kategori tidak valid. Selain itu diperoleh hasil uji reliabilitas menggunakan model Rasch dengan nilai 0,70 termasuk dalam kategori bagus.

1.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian pembangan platform evaluasi digital literasi sains pada sistem pencernaan manusia adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pembangan *platform* evaluasi digital literasi sains pada sistem pencernaan manusia dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan evaluasi digital.
2. Evaluasi digital literasi sains dapat digunakan untuk menunjang proses evaluasi pembelajaran di kelas V pada materi sistem pencernaan manusia.
3. *Platform* evaluasi digital literasi sains pada sistem pencernaan manusia dapat memudahkan siswa dalam melakukan pengisian soal karena tidak harus melakukan kegiatan menulis jawaban, tampilan evaluasi digital membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan mengurangi beban siswa karena biasanya suasana pelaksanaan evaluasi itu menengangkan dengan adanya evaluasi digital, pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan dengan menyenangkan. Sajian soal pun tidak hanya teks, gambar, namun dapat tersedianya video, audio, dan lain sebagainya.
4. *Platform* evaluasi digital literasi sains pada sistem pencernaan manusia dapat memudahkan guru dalam melakukan evaluasi di kelas diantaranya, guru tidak harus mengeluarkan banyak kertas untuk melakukan evaluasi di kelas, guru dapat mengetahui perolehan jawaban siswa karena hal tersebut memudahkan guru dalam melakukan analisis butir soal.

5. Melalui evaluasi digital literasi sains, siswa dapat mengembangkan kemampuan literasi sains, literasi teknologi untuk mempersiapkan di jenjang berikutnya.
6. *Platform* evaluasi digital literasi sains pada sistem pencernaan manusia layak digunakan oleh guru dalam proses evaluasi pembelajaran di kelas karena soal telah memuat materi yang relevan dengan kompetensi dasar pada kurikulum 2013 di Sekolah Dasar.

1.3 Rekomendasi

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih belum sempurna, masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu peneliti memberanikan diri untuk memberikan saran bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian mengenai evaluasi digital antara lain:

1. Evaluasi digital literasi sains pada materi sistem pencernaan manusia yang telah dikembangkan dapat digunakan secara langsung oleh guru di tingkat sekolah dasar untuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran materi sistem pencernaan manusia di kelas V
2. Evaluasi digital literasi sains pada sistem pencernaan manusia dapat dikembangkan lebih lanjut untuk materi pembelajaran IPA lainnya agar dapat membantu serta melatih keterampilan berpikir literasi sains peserta didik.
3. Evaluasi digital literasi sains pada sistem pencernaan manusia dapat dikembangkan lebih lanjut pada aspek literasi sains yang digunakan di setiap kegiatannya.
4. Pengembangan *platform* evaluasi digital literasi sains pada sistem pencernaan manusia bisa dijadikan sebagai salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya berkenaan mengenai evaluasi digital berorientasi literasi sains bagi peserta didik di sekolah dasar.
5. Akan lebih baik jika pada penelitian berikutnya tidak hanya berfokus pada proses pengembangannya saja akan tetapi sampai pada pengaruh dan efektivitas dari produk *platform* evaluasi digital literasi sains dan peningkatan kemampuan literasi sains yang ingin dicapai.